

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kemajuan perekonomian suatu negara sangatlah dipengaruhi oleh aktivitas ekonomi di negara tersebut. Semua aktivitas merupakan roda penggerak kegiatan ekonomi yang sangatlah penting peranannya. Salah satu contoh dari perkembangan pembangunan Indonesia adalah di bidang perbankan. Seperti kita ketahui hampir semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Untuk menilai baik atau buruknya kesehatan suatu bank dapat dilihat dari kinerja keuangan bank tersebut.

PT Bank Rakyat Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan perbankan yang berkembang dari waktu ke waktu dan berperan serta dalam pertumbuhan negara khususnya dalam perekonomian. Sebagai lembaga perbankan dan keuangan terbesar di Indonesia, BRI aktif dalam perekonomian, terutama dalam menawarkan berbagai layanan keuangan kepada masyarakat, yaitu pinjaman kepada usaha kecil. Karena peranannya yang sangat penting dalam perekonomian tersebut, maka *stabilitas* lembaga perbankan sangat dibutuhkan.

Industri perbankan di Indonesia merupakan industri yang pertumbuhannya sangat signifikan dan menunjukkan persaingan pasar yang kompetitif, dapat dilihat dari banyaknya jumlah bank di Indonesia. Karena semakin banyak pesaing dalam suatu industri, maka persaingan akan semakin kompetitif, persaingan yang kompetitif juga dapat berdampak negatif, terutama kepada bank yang baru mulai berkembang. Jika bank mengalami penurunan kinerja secara terus-menerus dapat

menyebabkan *financial distress* yaitu keadaan yang sulit. Perusahaan dapat dikatakan dalam kondisi sangat sehat ketika hasil perhitungan rasio keuangan menunjukkan dalam kondisi baik dan sebaliknya. Untuk mengetahui apakah

Laporan keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dapat dilakukan berbagai analisa, salah satunya analisis rasio keuangan. Jenis rasio keuangan bank yang pada umum digunakan adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas.

Menurut Irham Fahmi (2012:2), kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2012:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisis terhadap rasio keuangan perusahaan. Sedangkan pengertian kinerja keuangan menurut Rudianto (2013:189) yaitu hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.

Rasio merupakan teknik analisa laporan keuangan yang sering digunakan. Rasio merupakan alat analisis yang dapat memberikan jalan keluar dan menggambarkan gejala – gejala yang tampak pada suatu laporan keuangan. Ada beberapa kelompok rasio yang sering dipakai dalam menganalisa keuangan perusahaan yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, dan Profitabilitas. Dalam penelitian ini penulis mengambil semua rasio, yaitu Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas. Menurut Fred Weston, rasio likuiditas merupakan

rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek (Kasmir, 2016:129). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan dan dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan hutang lancar. Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode, sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Manfaat menggunakan rasio likuiditas tidak hanya dirasakan bagi pemilik perusahaan tetapi juga dirasakan oleh pihak kreditor atau penyedia dana.

Rasio Solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayai dengan hutang (Kasmir, 2016:151). Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Dari pengertian solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban jangka panjangnya yaitu utang yang lebih dari satu tahun. Dengan demikian rasio solvabilitas berpengaruh dengan perusahaan sehingga rasio ini memiliki hubungan dengan perubahan laba. Rasio Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2016:172). Atau menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya sehari – hari. Seperti penjualan, penagihan piutang, pengelolaan modal kerja, dan pengelolaan dari

seluruh aktiva. Dari formulanya dapat diketahui bahwa perputaran total aktiva menunjukkan seberapa besar perusahaan telah melakukan penjualan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya. Rasio ini digunakan untuk mencari tahu kemampuan manajemen dalam menggunakan dan mengoptimalkan aset yang dimiliki perusahaan. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitasnya (Hery, 2014:192). Rasio ini digunakan untuk menilai seberapa efisiensi pengelola perusahaan dapat mencari keuntungan atau laba untuk setiap penjualan yang dilakukan. Untuk menilai profitabilitas perusahaan sering digunakan return on assets (ROA). ROA merupakan suatu teknik analisis yang lazim digunakan oleh pemimpin perusahaan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Nur Fadilla Ayu Badarulia 2017, melakukan penelitian dengan judul analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan likuiditas 2010-2014 menunjukkan kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri sudah baik karena bank mampu membayar utang yang jatuh tempo. Untuk solvabilitas menunjukkan bank dalam keadaan solvable, karena mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayaan. Rasio efisiensi menunjukkan Bank Syariah Mandiri dalam keadaan baik karena nilainya lebih dari 1,5%.

Sepang, Manoppo & Mangindaan,(2018), melakukan penelitian mengenai “Analisis Kinerja Keuangan Dengan Memakai Rasio Likuiditas, Solvabilitas, serta Profitabilitas Pada PT Bank BRI (Persero), Tbk” yang terdiri dari 4 variabel ialah likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, serta kinerja keuangan. Iktikad dari riset ini merupakan buat menekuni serta menguasai kinerja keuangan PT. Bank BRI Persero, Tbk bersumber pada likuiditas rasio, solvabilitas, serta rasio profitabilitas. Tata cara deskriptif kuantitatif digunakan dalam riset ini. Dalam riset ini bisa diambil hasil penelitiannya kalau kinerja keuangan BRI dari tahun 2015- 2017 merupakan likuid sebab penuh standar rasio Bank Indonesia. Rasio ini hadapi penyusutan sepanjang 3 tahun dalam penelitiannya ialah rasio. Hubungan jarak jauh. Rasio ini belum bisa menyalurkan kredit secara efisien walaupun dikatakan lumayan sehat.

Yuliadi & Yusran, (2018), melakukan penelitian berjudul "Analisis Ukuran Likuiditas, Solvabilitas dan Kinerja", yang terdiri dari tiga variabel: analisis, laporan keuangan serta kinerja keuangan. Riset ini memiliki tujuan menganalisis rasio solvabilitas, likuiditas, serta aktivitas untuk mengukur kinerja keuangan di zona perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis deskriptif komparatif ialah tata cara yang dipakai di dalam riset ini. Hasil riset menampilkan likuiditas bank sanggup penuh kewajiban jangka pendeknya secara pas waktu. Hasil solvabilitas meyakinkan keahlian bank dalam penuh serta memelihara keahlian buat senantiasa penuh kewajibannya dalam perihal pembayaran kewajiban secara pas waktu. Hasil kegiatan menampilkan kalau bank

memakai sumber dayanya secara optimal. Hasil profitabilitas menampilkan bank mempunyai rasio yang baik.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik mengambil judul **“ ANALISIS KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, dan PROVITABILITAS PADA PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK, YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2021”**.

1.2. Masalah Penelitian

Dari latar belakang diatas maka masalah penelitian ini adalah penilaian kinerja keuangan pada PT. BANK RAKYA INDONESIA (PERSERO), TBK tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 menggunakan rasio likuiditas, solvibilitas dan profitabilitas.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berdasarkan Rasio likuiditas ?
2. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berdasarkan Rasio solvabilitas ?

3. Bagaimana tingkat perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berdasarkan Rasio profitabilitas ?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berdasarkan Rasio likuiditas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berdasarkan Rasio solvabilitas.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat perkembangan kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk pada tahun 2017, 2018, 2019, 2020, dan 2021 berdasarkan Rasio profitabilitas.

1.4.2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan dan penambahan pengembangan wawasan pengetahuan ekonomi, khususnya pemahaman mengenai analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan dan juga menjadi bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan demi kelangsungan dan kemajuan PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk di masa yang akan datang.